

PENGARUH DIMERENSI BERAT TANAH KOSONG MILAPA SAWIT
DENGAN PFTTREMENT HIGH TAKHADAP
KUAT TARIK RELAKI BETON



LAPORAN PENELITIAN
DILAKUKAN DI LABORATORIUM
SCHOOL OF CIVIL ENGINEERING
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA

OSS:

MUHAMMAD EYVAL RAHMADHAN
SCHOLINE

JURUSAN TEKNIK SAWIT,
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2010

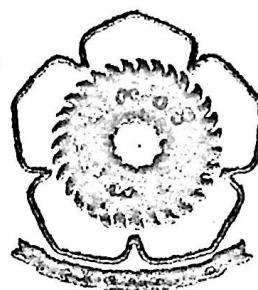
691.307

Moh

P

2011

**PENGARUH DIMENSI SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT
DENGAN PRETREATMENT NaOH TERHADAP
KUAT TARIK BELAH BETON**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

MUHAMAD EKMAL RAHMADHAN
03061001105

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
2011

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

N A M A : MUHAMAD EKMAL RAHMADHAN

N I M : 03061001105

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

JUDUL : PENGARUH DIMENSI SERAT TANDAN KOSONG
KELAPA SAWIT DENGAN PRETREATMENT NaOH
TERHADAP KUAT TARIK BELAH BETON

Palembang, Januari 2011

Ketua Jurusan,

Pembimbing Utama



Ir. H. YAKNI IDRIS, MSc, MSCE
NIP. 19581211 198703 1 002

ROSIDAWANI, S.T., M.T.
NIP. 19760509 200012 2 001



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

N A M A : MUHAMAD EKMAL RAHMADHAN
N I M : 03061001105
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : PENGARUH DIMENSI SERAT TANDAN KOSONG
KELAPA SAWIT DENGAN *PRETREATMENT* NaOH
TERHADAP KUAT TARIK BELAH BETON

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal 15/01/2011 Pembimbing Utama

Rosidawani , S.T., M.T.
NIP. 19760509 200012 2 001

Tanggal Ketua Jurusan,

Ir. H. Yakni Idris,M.Sc.,MSCE
NIP. 19581211 198703 1 002

ABSTRAK

Beton merupakan bahan konstruksi yang sering digunakan pada konstruksi di bidang teknik sipil. Kelemahan beton sebagai bahan konstruksi yaitu tegangan tarik yang rendah dan sifatnya yang getas, oleh karena itu beton membutuhkan perkuatan berupa tulangan tarik untuk menahan tegangan tarik yang terjadi. Konsep dasarnya adalah untuk menulangi beton dengan serat yang disebarluaskan acak kedalam adukan beton, sehingga dapat mencegah terjadinya retakan yang terlalu dini baik akibat beban maupun akibat panas hidrasi. Konsep dari penelitian ini adalah penambahan serat tandan kosong kelapa sawit kedalam campuran beton.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan serat tandan kosong kelapa sawit kedalam campuran beton terhadap kuat tarik belah beton, serta untuk mengetahui besar dimensi serat tandan kosong kelapa sawit yang digunakan akan menghasilkan kekuatan tarik belah dan kuat tekan beton yang maksimum.

Dalam percobaan ini menggunakan benda uji berupa beton silinder standar dengan ukuran diameter 15 cm dan tinggi 30 cm. Dimensi serat tandan kosong kelapa sawit yang digunakan adalah 2 cm, 5 cm dan 8 cm, dengan komposisi 0,5% dari volume campuran beton.

Pengujian kuat tekan dilakukan pada umur 7, 14, dan 28 hari. kuat tekan maksimum yang didapat yaitu pada umur 28 hari dengan nilai $26,14 \text{ N/mm}^2$ yang terjadi pada beton variasi 3 dengan dimensi serat tandan kosong kelapa sawit sebesar 8 cm. dengan demikian semakin besar dimensi serat tandan kosong yang ditambahkan kedalam campuran beton, maka akan berpengaruh terhadap kuat tekan beton. Pengujian kuat tarik belah yang dilakukan pada umur 28 hari terhadap beton variasi dan beton normal, kenaikan kuat tarik belah beton variasi terhadap beton normal yaitu sebesar 15,74 % yang terjadi pada beton variasi 3 dengan dimensi serat 8 cm. semakin besar dimensi serat tandan kosong kelapa sawit yang ditambahkan, maka akan semakin besar kuat tarik belah yang dicapai.

mOtTO

Kegagalan Adalah Suatu Keberhasilan Yang Tertunda,
Jalani Hidup Ini Dengan Kebahagiaan,
Niatkan Segala Sesuatu Karena ALLAH,
dan Selalu Tersenyum

KUPERSEMBAHKAN UNTUK

Papa dan Mama Tercinta,
Adikku Tercinta Emir Aryando,
Seluruh Keluarga Besarku
ALMAMATERKU
SEMUA TEMAN-TEMANKU, dan
Orang yang Kucintai

KATA PENGANTAR

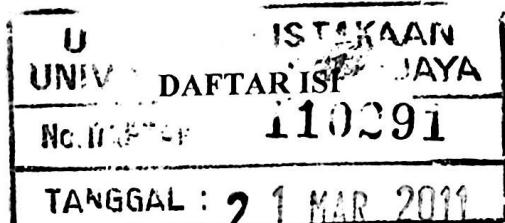
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia-Nya jugalah laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Maksud dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengikuti ujian sarjana pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya guna mendapatkan gelar Sarjana Teknik.

Adapun masalah yang penulis bahas adalah tentang beton dengan judul : **“PENGARUH DIMENSI SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT DENGAN PRETREATMENT NaOH TERHADAP KUAT TARIK BELAH BETON”.**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan serta fasilitas dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Yakni Idris, M.Sc., MSCE., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Budhi Setiawan, ST., MT., PhD, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya,
3. Ibu Rosidawani, ST, MT, selaku Pembimbing Utama dalam Tugas Akhir ini yang telah banyak membantu dan sabar membimbing dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
4. Ibu Imroatul Chalimah Juliana, ST, MT., selaku Pembimbing Akademik di Jurusan Teknik Sipil, yang telah banyak membantu selama ini,
5. Bapak Ir. H. Yakni Idris, M.Sc., MSCE., Ir. H. Imron Fikri Astira, M.S., Dr. Ir. Hanafiah, M.S., Ir. Helmy Hakki, M.T., selaku Pengudi Sidang Sarjana Jurusan Teknik Sipil, yang telah banyak memberikan arahan dan ilmu yang sangat berarti pada saat Sidang Sarjana,
6. Yuk Tini, Mbak Dian, Kak Aang dan Kak Jun, atas kemudahan administrasi di jurusan.
7. Kak Rudi, Dan Harry yang telah meluangkan waktu dan membimbing kami dalam penelitian di Laboratorium Struktur Beton,
8. Bapak dan Ibu pegawai Laboratorium Struktur Beton Departemen Pekerjaan Umum,
9. Papa, Mama dan Adek Emir yang selalu mendoakan dan memberikan semangat,

10. Seluruh keluarga besarku (Datuk Yasin, Mbah, Om udit, Om Fredy, Om Kusen, Om is, Pakde Tono, Om Dian, Bude Uwo, Tante Ait, Tante Else, Tante Inik dan Suami, Tante Fetty, Tante Mien, Tante Ani, Ayuk Gita, Mbett, Tommy, Heru, Bagus, Paksi, Novi, Maria, semua keluarha lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu) yang telah memberikan motivasi, dukungan, fasilitas dan doa,
11. Teman–teman satu kelompok tugas akhir, Ferry, Wahyu, Febrie dan Edo yang tak pernah patah semangat dan dengan sabar membantu segala kesulitan yang ada,
12. Teman-teman Asisten Beton yang selalu ceria Daryantok, Deka, Adam, Enny, Yeni, Ruscin, dan Altiansyah,
13. Teman-teman dan sahabat-sahabatku seperjuangan Mahpuz, Helson, Hasyim, Ahzar, Alvin, Danang(dewa), Ardi, Yonas, Iskandar, Taufik, Wira, Bom_boM, Rahmat, Angga, Juni Capung, Kasoma, Fahrudin, Tommy, Dika, Enno, Gita, Titin, Ike, Santi, Trian, Henny, Windy, Eci, Desi, Amir, Attaka, Bejod(Juanda), Nindy, Mbak rian, Galih, Riska, Giendra, Anggy, Tyo, Harry, Tanzil, Dini, Diah, Adit, Eka, Zulman, Febby, Oci, Nia, Dipeh, Revaldo, Dicky, Febran, Pintor, Fitrah, Dan Rengky, serta teman-teman angkatan 2006 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu selama kuliah maupun dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini,
14. Kakak Tingkat Alumni Teknik Sipil Universitas Sriwijaya kak Ferry, Kak Budi, Bang Rian, Bang Hary, Kak Didin, Mbak Dian, Mbak Ririn, Kak Bedy, Kak Dicky, Kak Agung, Kak Sudirmansyah, Kak Eeng, Kak Dedek, Mbak Rif'ah, Kak Okta, Kak Fauzan, Bang Roy, Dan kakak-kakak tingkat lainnya yang telah memberikan masukan-masukan dan motivasi dalam kuliah dan dalam penyelesaian Tugas Akhir,
15. Adek-adek tingkat Teknik Sipil Angkatan 2007-2010 yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini,
16. Sahabat-sahabatku BAGUS PUTRA PRIMA DANU, Igha, Ipan, Maelan, Ica, Yogi, Yayank, Didit, Dilla, DeDe, Elyas, Ardi, Maya, Tika, dan Alex, yang tak henti-hentinya memberikan semangat supaya cepat lulus,
17. Semua alumni SMU NEGRI 6 Jambi yang sudah memberikan semangat dan motivasi,



Halaman

| | |
|---|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan Laporan Tugas Akhir | ii |
| Halaman Persetujuan Laporan Tugas Akhir | iii |
| Halaman Persembahan | iv |
| Abstrak | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Tabel .. | xii |
| Daftar Gambar | xiii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian | 2 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Pengertian Beton | 4 |
| 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Beton | 4 |
| 2.3 Sifat-sifat Beton | 5 |
| 2.4 Syarat-syarat Campuran Beton | 6 |
| 2.5 Material Pembentuk Beton | 7 |
| 2.5.1 Semen | 7 |
| 2.5.2 Agregat | 11 |
| 2.5.2.1 Agregat Halus | 11 |
| 2.5.2.2 Agregat Kasar | 12 |
| 2.5.3 Air | 12 |

| | |
|--|----|
| 2.6 Kelapa Sawit | 13 |
| 2.7 Benda Uji | 13 |
| 2.8 Pengujian Kuat Tekan | 14 |
| 2.9 Analisa Kekuatan Beton | 15 |
| 2.10 Kuat Tarik Belah Beton | 15 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 17 |
| 3.1 Umum | 17 |
| 3.2 Bahan-bahan Yang Digunakan | 19 |
| 3.2.1 Semen | 19 |
| 3.2.2 Agregat Kasar..... | 19 |
| 3.2.3 Agregat Halus..... | 19 |
| 3.2.4 Air | 19 |
| 3.2.5 Bahan Tambahan Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit | 19 |
| 3.3 Pengujian Material | 19 |
| 3.3.1 Pengujian Analisa Saringan Agregat Halus dan Kasar | 19 |
| 3.3.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar . | 19 |
| 3.3.3 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus . | 20 |
| 3.3.4 Berat Isi Agregat | 21 |
| 3.3.5 Pemeriksaan Kadar Air Agregat | 22 |
| 3.3.6 Pemeriksaan Zat Organik Agregat Halus..... | 22 |
| 3.3.7 Pemeriksaan Kadar Lumpur Agregat Halus..... | 22 |
| 3.3.8 <i>Pretreatment</i> Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit | 23 |
| 3.4 Perencanaan Campuran Beton Metode <i>American Concrete Institute</i> (ACI) | 23 |
| 3.5 Prosedur Pelaksanaan | 30 |
| 3.5.1 Pembuatan Benda Uji | 30 |
| 3.5.2 Pencampuran Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit Kedalam Adukan Beton..... | 30 |
| 3.5.3 Pengujian Slump | 30 |
| 3.5.4 Pencetakan Beton | 31 |
| 3.5.5 Perawatan Beton..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5.6 Pengujian Kuat Tekan Beton..... | 32 |
| 3.5.7 Pengujian Kuat Tarik Belah Beton..... | 32 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 Slump | 34 |
| 4.2 Kuat Tekan | 35 |
| 4.2.1 Perbandingan Kuat Tekan Beton Terhadap Umur Beton ... | 36 |
| 4.2.2 Hubungan Kuat Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi | 40 |
| 4.3 Kuat Tarik Belah Beton | 44 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| 5.1 Kesimpulan | 47 |
| 5.2 Saran | 48 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel | |
| 2.1 Perkembangan Kuat Tekan Beton Pada Berbagai Umur | 14 |
| 3.1 Nilai Slump Yang Disarankan Untuk Berbagai Jenis Penggerjaan Konstruksi | 23 |
| 3.2 Kebutuhan Air Pencampur Dan Udara Untuk Berbagai Nilai Slump Dan Ukuran Maksimum Agregat | 24 |
| 3.3 Hubungan Rasio Air Semen Dan Kuat Tekan Beton | 25 |
| 3.4 Volume Agregat Kasar Per Satuan Volume Beton Untuk Beton Dengan Slump 75 – 100 mm | 26 |
| 3.5 Faktor Koreksi Tabel 4 Untuk Nilai Slump Yang Berbeda | 27 |
| 3.6 Estimasi Awal Untuk Berat Jenis Beton Segar | 29 |
| 3.7 Klasifikasi Standar Deviasi Untuk Berbagai Kondisi Penggerjaan | 29 |
| 4.1 Nilai Slump Untuk Berbagai Proporsi Campuran..... | 34 |
| 4.2 Data Kuat Tekan Beton Normal (BN) | 36 |
| 4.3 Data Kuat Tekan Beton Variasi 1 (campuran Serat 0,5%, Panjang Serat 2 cm Dengan <i>Pretreatment NaOH</i>) | 37 |
| 4.4 Data Kuat Tekan Beton Variasi 2 (campuran Serat 0,5%, Panjang Serat 5 cm Dengan <i>Pretreatment NaOH</i>) | 38 |
| 4.5 Data Kuat Tekan Beton Variasi 3 (campuran Serat 0,5%, Panjang Serat 8 cm Dengan <i>Pretreatment NaOH</i>) | 39 |
| 4.6 Kekuatan Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi Dimensi Serat Umur 7 Hari | 40 |
| 4.7 Kekuatan Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi Dimensi Serat Umur 14 Hari | 41 |
| 4.8 Kekuatan Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi Dimensi Serat Umur 28 Hari | 42 |
| 4.9 Data Hasil Pengujian Kuat Tarik Belah Beton | 44 |
| 4.10 Koefisien Hubungan Kuat Tarik Belah dan Kuat Tekan Umur 28 Hari .. | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Skema Bahan pembentuk Beton | 7 |
| 3.1. Bagan Alir Penelitian..... | 18 |
| 3.2. Alat Uji Slump | 30 |
| 3.3. Gambar Pengujian Kuat Tarik Belah Beton | 33 |
| 4.1 Grafik Nilai Slump | 34 |
| 4.2 Grafik Hubungan Nilai Slump Rencana Terhadap Nilai Slump Benda Uji | 35 |
| 4.3 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Normal Terhadap Umur..... | 36 |
| 4.4 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Variasi 1 Terhadap Umur..... | 37 |
| 4.5 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Variasi 2 Terhadap Umur..... | 38 |
| 4.6 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Variasi 3 Terhadap Umur..... | 39 |
| 4.7 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi Dimensi Serat Umur 7 Hari | 41 |
| 4.8 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi Dimensi Serat Umur 14 Hari | 42 |
| 4.9 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi Dimensi Serat Umur 28 Hari | 43 |
| 4.10 Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton Normal Terhadap Beton Variasi Umur 7 Hari, 14 Hari dan 28 Hari..... | 43 |
| 4.11 Grafik Hubungan Kuat Tarik Belah Beton Normal Terhadap Kuat Tarik Belah Beton Variasi Umur 28 Hari | 44 |
| 4.12 Grafik Persentase Hubungan Kuat Tarik Belah Beton Normal Terhadap Kuat Tarik Belah Beton Variasi Umur 28 Hari..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel - Tabel

1. Tabel Rancangan Campuran Beton Menurut ACI
2. Hasil Pengujian Material

Tabel 1. Analisa Saringan Agregat Kasar

Tabel 2. Spesific Grafty dan Penyerapan Agregat Kasar

Tabel 3. Kadar Air Agregat Kasar

Tabel 4. Berat Isi Agregat Kasar

Tabel 5. Analisa Saringan Agregat Halus

Tabel 6. Spesific Grafty Dan Penyerapan Agregat Halus

Tabel 7. Berat Isi Agregat Halus

Tabel 8. Kadar Air Agregat Halus

Tabel 9. Kadar Lumpur Agregat Halus

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Surat – Surat Kelengkapan Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beton merupakan bahan konstruksi yang sering digunakan pada konstruksi di bidang teknik sipil. Banyak penelitian yang telah dilakukan dalam teknologi beton untuk memenuhi kebutuhan dalam dunia properti dan infrastruktur jalan. Perkembangan teknologi konstruksi beton saat ini berkembang pesat dengan variasi dan jenis desain tertentu tetapi tetap memperhatikan aspek rancang bangun, ekonomi, serta lingkungan.

Dalam perkembangan teknologi beton yang sangat pesat, beton juga mempunyai kelemahan sebagai bahan konstruksi yaitu tegangan tarik yang rendah dan sifatnya yang getas, oleh karena itu beton membutuhkan perkuatan berupa tulangan tarik untuk menahan tegangan tarik yang terjadi. Di beberapa Negara maju telah dikembangkan konsep penambahan serat (*fiber*) kedalam campuran beton untuk perbaikan kelemahan beton tersebut. Konsep dasarnya adalah untuk menulangi beton dengan serat yang disebarluaskan acak kedalam adukan beton, sehingga dapat mencegah terjadinya retakan yang terlalu dini baik akibat beban maupun akibat panas hidrasi. Banyak sekali serat yang dapat digunakan untuk memperbaiki sifat – sifat beton ini. Jenis serat tersebut antara lain serat baja, serat plastik, serat karbon dan serat fiberglass. Bahkan untuk keperluan non structural, dapat digunakan serat dari bahan alami seperti ijuk, sabut kelapa atau tumbuh – tumbuhan lainnya.

Pada penelitian ini serat yang digunakan adalah serat tandan kosong kelapa sawit yang merupakan limbah dari pabrik minyak sawit, yang tersedia dalam jumlah banyak dan belum dimanfaatkan. Pemilihan serat tandan kosong kelapa sawit sebagai serat (*reinforce*) karena mudah didapat, awet, tidak mudah busuk. Tandan kosong kelapa sawit juga mempunyai kandungan selulosa dan holoselulosa yang tinggi, sehingga sangat baik untuk dijadikan sebagai bahan perekat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh dimensi serat tandan kosong kelapa sawit pada campuran beton terhadap nilai kuat tekan dan kuat tarik belah beton.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh serat tandan kosong kelapa sawit terhadap kuat tarik belah dan kuat tekan beton.
2. Untuk mengetahui besar dimensi serat tandan kosong kelapa sawit yang digunakan untuk menghasilkan kekuatan tarik belah dan kekuatan tekan beton yang maksimum.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di laboratorium struktur beton Dinas Pekerjaan Umum Kota Palembang. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kuat tekan dan kuat tarik belah beton dengan penambahan serat tandan kosong kelapa sawit dengan dimensi 2 cm, 5 cm dan 8 cm sebanyak 0,5% pada campuran beton yang telah di pretreatment dengan NaOH 5 % dengan benda uji berupa beton silinder standar diameter 15 cm dan tinggi 30 cm.

1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas gambaran umum beton, baik sifat-sifat beton dan material pembentuknya serta kuat tekan dan kuat tarik belah beton.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pelaksanaan penelitian yang meliputi pengujian bahan campuran beton, pembuatan benda uji dan pengujian kuat tekan dan kuat tarik belah beton.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data dan pembahasan berupa hasil pengujian material dan pengujian juat tekan dan kuat tarik belah beton.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian beserta saran untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya, *Pedoman Praktikum Beton*. Inderalaya, 2001.

Khaerudin, Deni S dkk., Seminar Nasional Sains dan Teknologi, *Pembuatan Beton Ringan Berbasis Milingstone dan Serat Kelapa Sawit*. Universitas Lampung, 2008.

Kolop, Roslan dan Haziman., *Properties Of Cement Blocks Containing High Content Of Oil Palm Empty Fruits Bunches (EFB) Fibres*. Journal Of research, 2008.

Bin Hashim, Huzaifa., *Palm Oil Fiber Concrete*, The 3rd ACF International Conference, 2008.

American Society for Testin Standard Test Method, *Splitting Tensile Strength of Cylindrical Concrete Specimens1g*, USA: ASTM C 496-96.

Asroni, Ali, *Balok dan Pelat Beton Bertulang*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2010

Mulyono, Tri, Ir, *Teknologi Beton*. Andi. Yogyakarta, 2005.

Nawy, G. Edward, *Beton Bertulang*. PT. Refika Aditama. Bandung. 1998.